BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Faktor Internal Karyawan pada PTKAI DAOP 4 Semarang. Dengan variabel motivasi, disiplin, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Maka di ambil kesimpulan sebagai berikut.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa secara individu atau parsial berpengaruh positif dan signifikan antara pengaruh motivasi dan kinerja karyawan PTKAI DAOP 4 Semarang. Hal ini berarti bahwa motivasi meningkat maka kinerja karyawan akan meningkat. Demikian juga apabila motivasi turun maka kinerja karyawan akan menurun. Selain melalui pengujian hipotis, analisis deskriptif tentang motivasi di PTKAI mendapatkan nilai rata-rata yang baik.

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa secara individu atau parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin dan kinerja karywan. Hal ini berarti bahwa jika disiplin naik maka kinerja karyawan akan naik. Demikian juga apabila disiplin turun maka kinerja karyawan akan turun. Dalam analisis deskriptif tetang variabel disiplin menunjukkan hasil rata-rata skala baik.

Hasil pengujian hipotesis ketiga di peroleh bahwa secara individual atau parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja dan kinerja karyawan PTKAI DAOP 4 Semarang hal ini berarti bahwa jika kepuasan kerja naik maka kinerja karyawan akan naik. Demikian juga apabila kepuasan kerja turun maka kinerja karyawan turun. Serta dalam analisis deskriptif menunjukkan hasil baik untuk variabel kepuasan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Faktor Internal Karyawan PTAKI DAOP 4 Semarang. Dengan variabel motivasi, disiplin, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Maka di ambil kesimpulan sebagai berikut.

Hendaknya perusahaan lebih memperhatikan lagi faktor motivasi yaitu lebih memotivasi karyawan dan kepuasan kerja karyawan agar kepuasan kerja dapat meningkat. Cara yang dapat dilakukan antara lain dengan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang diterapkan perusahaan, memberikan penghargaan kepada karyawan, memberikan pelatihan kepada atasan dan membuat program-program yang dapat meningkatkan hubungan baik antara atasan dengan bawahan sehingga tercipta kerjasama yang baik di perusahaan, memperbarui fasilitas sarana dan prasarana penunjang bagi karyawan yang sudah ada setiap tahunnya agar karyawan merasa nyaman untuk bekerja, serta mengikutsertakan karyawan ke dalam kegitan-kegiatan perusahaan sehingga karyawan merasa terlibat dan diakui yang pada akhirnya dapat mewujudkan kepuasan kerja. Disamping itu untuk meningkatkan disiplin kerja karyawannya, perusahaan dapat melakukan pengawasan yang ketat agar keryawan lebih disiplin mematuhi peraturan perusahaan.